

## ABSTRAK

*Covid – 19 merupakan fenomena yang menyebabkan economic shock bagi perusahaan, salah satunya perusahaan di sektor infrastruktur. PT Waskita Karya terjerat kasus perataan laba seperti penundaan pengakuan beban dan mempercepat pengakuan aset pada periode 2018-2021. Akibatnya negara merugi sekitar 202 Milliar Rupiah dan oknum petinggi perusahaan terjerat pasal. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan alat untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perataan laba dari sisi aset. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah cash holding, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cash holding, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor infrastruktur yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2020-2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 perusahaan dengan jumlah sampel 156 observasi dari 39 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cash holding dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.*

**Kata kunci:** perataan laba, *cash holding*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan